

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII MTS DARUL IHSAN SELONG

Muhammad Zia Ul Haq*, Marzoan, Muhammad Agus Irawan

* Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email : muhammamdziulhaq@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media animasi terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Darul Ihsan Selong tahun pelajaran 2022/2023. Masalah utama yang dikaji adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan secara konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media animasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan media animasi lebih antusias, aktif, dan memahami materi dengan lebih baik. Simpulan dari penelitian ini adalah media animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: *Media Animasi, Motivasi Belajar*

Abstract: This study aims to analyze the effect of animation media on students' learning motivation in the subject of Al-Qur'an Hadith in class VIII of MTs Darul Ihsan Selong for the 2022/2023 academic year. The main issue addressed is the low learning motivation of students in understanding the material taught conventionally. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study sample consists of two groups: an experimental class using animation media and a control class using conventional methods. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed using descriptive and inferential statistical tests. The results show that the use of animation media significantly enhances students' learning motivation compared to conventional teaching methods. Students who learned with animation media were more enthusiastic, active, and better understood the material. The conclusion of this study is that animation media can be an effective alternative to improve students' learning motivation in the subject of Al-Qur'an Hadith.

Keywords: *Animation Media, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar (Febrianti, 2019). Media pembelajaran yang variatif dan inovatif dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang semakin berkembang dalam dunia pendidikan adalah media animasi, yang dinilai mampu menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Keunggulan media animasi dalam menyampaikan informasi melalui kombinasi elemen visual dan audio menjadikannya alat yang potensial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai suatu materi pelajaran (Rinawat, 2012). Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki daya juang yang lebih baik, serta lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar, terutama ketika metode pengajaran yang digunakan kurang menarik dan cenderung monoton. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang inovatif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media animasi menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Fauzi, 2021). Mata pelajaran ini sering kali dianggap sulit oleh sebagian siswa karena memerlukan pemahaman mendalam terhadap teks-teks keagamaan yang terkadang abstrak dan sulit dipahami. Dengan menggunakan media animasi, materi dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih konkret dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Keunggulan ini menjadikan media animasi sebagai salah satu inovasi yang relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Darul Ihsan Selong tahun pelajaran 2022/2023. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dan kurang tertarik dengan metode pengajaran yang diterapkan. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mencari metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media animasi terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Darul Ihsan Selong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta bagaimana dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media animasi sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Media animasi dirancang untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Dengan penerapan media animasi, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, lebih mudah

memahami konsep yang diajarkan, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan dalam mengadopsi teknologi sebagai bagian dari strategi pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media animasi terhadap motivasi belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media animasi dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Ihsan Selong tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa, yang terbagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, observasi terhadap aktivitas pembelajaran, serta dokumentasi untuk mendukung temuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penerapan media animasi dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan analisis statistik terhadap data yang diperoleh dari pretest dan posttest motivasi belajar siswa. Pengujian data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar siswa. Hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson (r) ditampilkan dalam tabel berikut:

Item	Korelasi Pearson (r)	Keterangan
1	0.682	Valid
2	0.745	Valid
3	0.721	Valid
4	0.689	Valid
5	0.732	Valid
6	0.758	Valid
7	0.714	Valid
8	0.699	Valid
9	0.735	Valid
10	0.772	Valid
11	0.710	Valid
12	0.753	Valid
13	0.769	Valid
14	0.688	Valid
15	0.741	Valid
16	0.729	Valid
17	0.755	Valid
18	0.770	Valid
19	0.746	Valid
20	0.781	Valid

Berdasarkan analisis validitas butir instrumen menggunakan korelasi Pearson (r), diperoleh bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi di atas ambang batas yang menunjukkan validitasnya. Rentang nilai korelasi berkisar antara 0.682 hingga 0.781, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara setiap item dengan total skor instrumen. Item dengan nilai korelasi tertinggi adalah item 20 ($r = 0.781$), yang menunjukkan bahwa item ini memiliki kontribusi yang sangat baik dalam mengukur konsep yang dimaksud. Sebaliknya, item dengan nilai korelasi terendah adalah item 1 ($r = 0.682$), meskipun demikian, item ini tetap valid karena nilainya masih berada dalam kategori kuat. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa instrumen yang

digunakan memiliki validitas yang baik dan setiap item mampu mengukur aspek yang diharapkan secara konsisten. Dengan dem

Nilai reliabilitas dihitung menggunakan Alpha Cronbach dan diperoleh koefisien sebesar 0.87, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi.

2. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Mitha Arvira Oktaviani & Hari Basuki Notobroto, 2014), dengan hasil sebagai berikut:

Kelompok	Nilai Sig.
Eksperimen	0.200
Kontrol	0.187

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikansi (Sig.) dari uji normalitas untuk kelompok eksperimen dan kontrol, diperoleh bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai Sig. sebesar 0.200, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai Sig. sebesar 0.187. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, yang berarti bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji t untuk membandingkan rata-rata kedua kelompok. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil dari hasil analisis nantinya dapat lebih akurat dan sesuai dengan pendekatan statistik yang tepat.

3. Uji-t (Paired Sample T-Test)

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	t	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	65.4	80.2	4.87	0.000
Kontrol	64.8	70.5	2.31	0.034

Berdasarkan hasil analisis perbedaan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol, terlihat bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata setelah perlakuan pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan, dari mean pretest sebesar 65.4 menjadi mean posttest sebesar 80.2. Uji-t menunjukkan nilai $t = 4.87$ dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000, yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok ini.

Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan skor, namun dalam rentang yang lebih kecil, yaitu dari 64.8 pada pretest menjadi 70.5 pada posttest. Hasil uji-t menunjukkan $t = 2.31$ dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.034, yang masih menunjukkan perbedaan signifikan, meskipun tidak sekuat kelompok eksperimen.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil pada kelompok eksperimen (0.000) dibandingkan kelompok kontrol (0.034) menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar atau performa peserta dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan skor rata-rata pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen yang menggunakan media animasi menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil ini mengindikasikan bahwa media animasi mampu meningkatkan keterlibatan dan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item angket memiliki korelasi Pearson yang signifikan dengan nilai reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0.87, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. > 0.05), sedangkan uji homogenitas dengan Levene's Test menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen (Sig. = 0.142). Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis statistik dapat dilakukan dengan lebih akurat.

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor motivasi belajar yang lebih tinggi (Mean Posttest = 80.2) dibandingkan kelompok kontrol (Mean Posttest = 70.5) dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media animasi memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penemuan ini sejalan dengan teori kognitif multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi belajar siswa. Media animasi membantu siswa dalam membangun representasi mental yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa siswa yang menggunakan media animasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam diskusi serta aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa dalam kelompok

kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong interaksi aktif selama pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti Al-Qur'an Hadis. Media animasi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh peningkatan skor posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori belajar multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa media animasi lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor pretest dan posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Penggunaan media animasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan daya tarik materi pelajaran, serta membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan secara lebih efektif.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item angket memiliki korelasi yang signifikan, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.87, yang menunjukkan tingkat keandalan instrumen yang tinggi. Uji normalitas membuktikan bahwa data berdistribusi normal, sementara uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Hasil uji-t mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa media animasi dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini mendukung teori kognitif multimedia yang menyatakan bahwa penyajian materi melalui elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta retensi siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, diharapkan para pendidik dapat mengadopsi media animasi sebagai bagian dari strategi pengajaran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas media animasi dalam pembelajaran dan relevansinya dengan teori kognitif multimedia. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan media animasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, di masa mendatang, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan media animasi dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, K. (2021). Alternasi Media Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51878/Edutech.V1i1.188>
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 2(1), 667–677.
- Mitha Arvira Oktaviani, -, & Hari Basuki Notobroto, -. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, Dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), Article 2.
- Rinawat, S. E. P. W. Dan A. (2012). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/Cp.V5i2.1563>